

BAB V

PENUTUP


5.1.1 Kesimpulan

Bawaslu kota Depok sebagai lembaga penyelenggara pemilu yang ditugaskan untuk mengawasi seluruh tahapan telah berupaya maksimal melaksanakan amanat undang-undang dan kerja pengawasan, ditengah pandemi bawaslu kota Depok melakukan kerja pengawasan yang tidak mudah selain berpedoman pada prinsip pemilu yang mandiri, jujur, adil, serta kepastian hukum.

Bawaslu juga mengutamakan pedoman protokol kesehatan dalam setiap tahapan penyelenggaraan. Kerja pengawasan pada masa pandemi menuntut ekstra kerja mulai dari segi penguatan jajaran pelaksana, regulasi, maupun teknis penyelenggaraan agar tidak hilang substansi dari pemilihan umum tersebut.

Tujuan besar dari program SKPP pada praktek para kadernya kurang maksimal dalam hal sosialisasi dan kepercayaan publik. Kenaikan tingkat partisipasi yang tidak signifikan membuktikan bahwa besarnya alokasi anggaran untuk menyulap TPS menjadi area bersih kecurangan tidak berbanding lurus dengan kepercayaan masyarakat untuk hal datang ke TPS.

Penguasaan aspek teknis dalam pengawasan harus ditingkatkan untuk penguatan kapasitas kader SKPP belum efektif, tetap harus melakukan koordinasi dan kerjasama lintas lembaga agar padu dalam melakukan pengawasan sehingga SKPP akan menjadi ujung tombak kepedulian masyarakat terhadap pemilu.



SKPP juga menjadi bagian upaya bagaimana kita menghidupkan dan menggerakkan masyarakat, bergerak bersama LSM serta pemilih pemula agar peran pengawasan tetap aktif. Dan juga SKPP menjadi kegiatan yang konsolidatif untuk membangkitkan semangat pengawasan kepada khalayak luas ditengah partisipasi yang apatis.

Para kader SKPP dapat mengedukasi masyarakat bagaimana cara pengawasan serta cara menganalisa pelanggaran politik yang terjadi di masyarakat seperti politik uang, sara, pengalihan suara dan lain-lainnya. Dan juga dapat mengejar kesadaran masyarakat untuk melakukan pengawasan.

Kendala yang terjadi dalam pelaksanaan biasanya dikarenakan hal teknis yakni jaringan internet, sehingga mengganggu kegiatan pembelajaran kader partisipatif dan kendala adaptasi karena dalam keadaan daring ditengah pandemi serta terindikasi terjadi perbedaan penafsiran antara kader yang menimbulkan minimnya kesadaran masyarakat dalam hal ini sebagai sasaran edukasi.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala supaya meningkatkan efektivitas program SKPP bisa melakukan mentoring atau follow up kepada kader penggerak pengawasan partisipatif agar terintegrasikan, sehingga output jangka panjang dari program tersebut dapat tercapai.

